

## ABSTRAK

I Gusti Ayu Mariyati (2026) , *Tindak Tutur dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 3 Denpasar.*

Kata kunci: tindak tutur, pengelolaan kelas, pembelajaran bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) strategi tindak tutur dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Denpasar (2) makna tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Denpasar. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX A dan peserta didik kelas IX A SMP Negeri 3 Denpasar. Objek penelitian ini adalah tindak tutur dalam pengelolaan kelas. Data dikumpulkan dengan metode observasi dengan teknik rekaman dan catat serta metode wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi tindak tutur yang terdapat dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia yakni tindak tutur langsung literal dan tindak tutur tidak langsung literal dan tidak literal dengan dominasi penggunaan pada tindak tutur langsung literal berjumlah tuturan (95,6%), (2) Adapun makna tindak tutur lokusi dalam pengelolaan kelas yakni menyampaikan informasi, menanyakan, dan memerintah. Sementara itu, makna tindak tutur ilokusi dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia yakni menyuruh, melarang, mengimbau atau mengarahkan peserta didik agar bertindak, menyatakan informasi/penjelasan, mengapresiasi, dan menyatakan kesediaan. Tindak tutur perlokusi dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia memiliki makna tuturan yakni membuat lawan tutur melakukan sesuatu, membuat mitra tutur mengetahui sesuatu, mendorong, melegakan), dan mengesankan. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah guru diharapkan dapat lebih menyadari dan memaksimalkan penggunaan tindak tutur dalam pengelolaan kelas.

## ABSTRACT

I Gusti Ayu Mariyati (2026), *Speech Acts in Classroom Management in Indonesian Language Learning at SMP Negeri 3 Denpasar*.

Keywords: speech acts, classroom management, Indonesian language learning

This study aims to describe (1) speech act strategies in classroom management in Indonesian language learning at SMP Negeri 3 Denpasar, and (2) the meanings of locutionary, illocutionary, and perlocutionary speech acts in classroom management in Indonesian language learning at SMP Negeri 3 Denpasar. This research uses a qualitative descriptive design. The subjects of this study were an Indonesian language teacher teaching in class IX A and the students of class IX A at SMP Negeri 3 Denpasar. The object of this research is speech acts in classroom management. Data were collected through observation using recording and note-taking techniques, as well as interviews. The collected data were analyzed using qualitative descriptive analysis methods. The results of the study show that (1) the speech act strategies found in classroom management in Indonesian language learning include direct literal speech acts and indirect speech acts, both literal and non-literal, with dominant usage of direct literal speech acts totaling (95.6%), (2) The meaning of locutionary speech acts in classroom management includes conveying information, asking questions, and giving commands. Meanwhile, the meanings of illocutionary speech acts in classroom management in Indonesian language learning include instructing, prohibiting, urging or directing students to act, stating information/explanations, expressing appreciation, and indicating willingness. Perlocutionary speech acts in classroom management in Indonesian language learning have meanings such as causing the interlocutor to do something, making the interlocutor aware of something, encouraging, relieving, and impressing. The suggestion that can be given is that teachers are expected to be more aware of and maximize the use of speech acts in classroom management.